

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada dunia usaha kepuasan kerja merupakan topik yang sangat populer dibicarakan. Kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting untuk dilakukan penelitian karena sangat berhubungan dengan produktivitas atau kinerja dari karyawan itu sendiri. Karena kepuasan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan tujuan utama karyawan. Apabila karyawan telah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik maka karyawan akan merasa puas karena pekerjaannya telah selesai.

Kepuasan kerja merupakan hal yang menarik karena hubungannya dengan keberadaan fisik dan mental karyawan, antara lain kepuasan kerja mempunyai hubungan yang erat dengan kesehatan manusia. Suatu penjelasan yang umum terhadap perbedaan tingkat kepuasan kerja tentang laki-laki dan perempuan adalah bahwa perempuan mempunyai perbedaan harapan terhadap pekerjaan. Hal ini menyatakan bahwa karir merupakan titik penting bagi laki-laki tetapi tidak demikian bagi perempuan, penelitian menyatakan bahwa baik laki-laki maupun perempuan menggunakan kriteria kualitatif berbeda dalam menerima pekerjaan.

Dengan demikian, apabila seseorang berharap kecil dan memperoleh kecil maka ia akan terpuaskan. Pada saat yang sama,

apabila seseorang berharap banyak dan memperoleh banyak maka dia juga ikut terpuaskan, namun apabila seseorang berharap banyak tetapi memperoleh sedikit maka seseorang akan tidak terpuaskan. Argumentasi mendasar adalah bahwa walaupun perempuan menerima lebih sedikit dari pekerjaannya daripada laki-laki, perempuan lebih sedikit harapan-harapannya dan selanjutnya menyatakan bahwa dirinya sama puasnya dengan laki-laki.

Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu. Semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaannya yang sesuai dengan keinginan individu tersebut, maka semakin tinggi tingkat kepuasan dirasakannya dan sebaliknya.

Pada sebuah penelitian menemukannya adanya perbedaan kepuasan kerja antara karyawan pria dan wanita, dimana kebutuhan wanita untuk merasa puas dalam bekerja ternyata lebih rendah dibanding pekerja pria. Perbedaan laki-laki dan perempuan tidak hanya dalam rasa, tetapi juga jiwa bahkan otaknya, kaum wanita dalam pekerjaannya cenderung berorientasi pada penghasilan tambahan. Sedangkan penelitian dari Husein Umar (1998:92), menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kepuasan kerja antara karyawan pria dan wanita. Dalam pekerjaannya terdapat dua alasan penting yang melatar belakangi

keterlibatan wanita dalam dunia kerja. Pertama, wanita memasuki dunia kerja, karena mereka memilih untuk kerja. Wanita yang berada dalam kategori ini lebih disebabkan karena memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dengan itu berarti mempunyai kesempatan untuk meraih tingkat pendapatan yang lebih baik. Kedua, wanita harus bekerja, umumnya merupakan kelompok yang berasal dari kategori berpendapatan rendah dan wanita selalu dalam kondisi yang tidak menguntungkan.

Selanjutnya memahami kedudukan wanita dalam konsep gender, bahwa gender hanyalah dikategorikan sebagai relasi antara laki-laki dan wanita. Dilanjutkan pula bahwa gender sangat berhubungan dengan aspek budaya yang ditunjang oleh pengalaman-pengalaman antara laki-laki dan perempuan. Atas dasar argumen tersebut dapat dikatakan bahwa persoalan gender adalah persoalan universal untuk tiap masyarakat, pengertian hubungan tersebut sangat tergantung pada kultur setempat. Jika ditelaah lebih lanjut, gender sebetulnya diarahkan pada ketidaksamaan kedudukan dalam masyarakat yang berakibat pada adanya dominasi peran laki-laki dengan begitu ada pihak yang tersubordinasi, pihak yang kedua inilah yang dialamatkan kepada wanita.

Dilihat dari pekerjaan pada Kantor Asuransi Bumiputera, karyawan wanita lebih ditempatkan pada bagian administrasi, tata usaha dan biasanya karyawan wanita di kantor asuransi Bumiputera jarang dimutasi atau dipindah tugaskan karena umumnya karyawan wanita lebih memilih menetap di Kota asal tanpa mau di mutasi. Promosi jabatan pada

kantor Asuransi Bumiputera sangat berpengaruh besar apabila karyawan tidak bersedia dimutasi, maka karyawan tersebut akan terlambat karirnya. Umumnya karyawan wanita tidak terlalu memperhatikan kedudukan atau jabatan, wanita lebih memegang prinsip asal bisa terus bekerja tanpa jabatan akan berpengaruh pada karyawan wanita. Lain halnya dengan karyawan pria lebih cenderung untuk mengejar jabatan atau posisi yang lebih tinggi di kantor. Untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi para karyawan pria bersedia untuk dimutasi. Jabatan kepada kepala seksi (kepala bagian) ataupun kepala kantor lebih didominasi pria karena karyawan pria lebih senang bersaing dibanding dengan karyawan wanita. Disamping itu hubungan antara karyawan dengan atasan pada kantor

Berdasarkan dari uraian di atas mengenai suatu perbedaan dalam kepuasan kerja, maka penulis tertarik untuk meneliti “ **Perbedaan Kepuasan Kerja Antara karyawan Pria dan Wanita Pada Kantor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Banjarmasin**”.

B. Perumusan Masalah

Di dalam perusahaan pasti terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh pemimpin perusahaan. Oleh karena itu diperlukan kebijaksanaan sebagai pemecahan terhadap masalah yang ada. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana kepuasan kerja karyawan pria di kantor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Banjarmasin ?
2. Bagaimana kepuasan kerja karyawan wanita di kantor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Banjarmasin ?
3. Apakah terdapat perbedaan kepuasan kerja antara karyawan pria dan wanita di kantor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjadikan kerangka landasan arah dan acuan dalam membahas, menganalisa dan mengevaluasi persoalan yang muncul dalam obyek penelitian.

Atas dasar tersebut diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan pria di kantor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan wanita di kantor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui perbedaan kepuasan kerja antara karyawan pria dan karyawan wanita pada kantor Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan atau informasi. Terutama pada masalah yang berhubungan dengan perbedaan kepuasan kerja.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui variabel Kepuasan kerja terhadap karyawan pria dan wanita dan juga menambah kepustakaan dibidang manajemen personalia berdasarkan penerapan yang ada dalam perusahaan.

3. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan serta untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembang ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.